

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
BERBANTUAN KARTU INDEKS TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X SMK BM SWASTA BUDISATRYA
MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

**MAULINDA AGUSTINA
1302070133**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Pengaruh Model *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK-BM Swasta Budisatrya Medan

Tahun Pembelajaran 2016/2017

Maulinda Agustina (NPM 1302070133)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengaruh model *Make A Match* berbantuan Media Kartu Indeks terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas X SMK-BM Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan jenis desain *posttest-only control group design*. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK di SMK Swasta Budisatrya Medan T.P 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas (71 siswa). Sampel penelitian ini ada 2 kelas yaitu kelas X AK-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk essay sebanyak 30 soal yang terlebih dahulu diuji cobakan.

Untuk kelas eksperimen yang diberikan dengan model pembelajaran *Make A Match* diperoleh nilai rata-rata post-tes sebesar 86,72 dan standar deviasinya 7,47 sedangkan untuk kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata post-tes sebesar 82,44 dan standar deviasinya 6,67. kedua sampel penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, dimana $t_{hitung} = 10,7$ sedangkan $t_{tabel} = 1,994$ pada taraf nyata 0,05 dk $= (39 + 32 - 2) = 69$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diperoleh adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Make A Match* dengan berbantuan Kartu Indeks terhadap hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar menyiapkan jurnal dikelas X AK SMK Swasta Budisatrya Medan T.P. 2016/2017.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini. Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan motivasi dari keluarga, dosen serta dorongan dari beberapa pihak. Dengan kemampuan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **“Pengaruh Model *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK-BM Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda tersayang Agus Salim dan Ibunda tercinta Timaslan Hrp yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Henny Zurika Lubis SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi dan juga dosen P.A Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Shita Tiara SE, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Keluarga besarku tercinta, abang dan kakak ku Armen syahputra Amd , Novi Astuti Putri AmKeb, Nurul Ikhwani S.E, dan calon keponakan saya yang masih di dalam perut yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Sahabat-sahabat terbaikku Wina Audina, Siti Hajar BK Nasution, M. Hanafiah Amin, Dea Fadillah Marbun Amd, Siti Suci Ramadhani, Dini Fitriani Nasution S.E, yang selalu memberikan semangat, suka duka bersama menjalani proses awal pengerjaan proposal hingga skripsi ini selesai dan Insyaallah akan meraih gelar S.Pd juga, tak lupa teman-teman ppl yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh teman-teman seperjuangan semester VIII-C Pagi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2017
Penulis

Maulinda Agustina
NPM : 1302070133

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	8
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Make a Match	9
2.1.3 Tahapan Model Pembelajaran Make a Match	10
2.1.4 Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Make a Match	11
2.1.5 Pengertian Hasil Belajar	11
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
2.1.7 Bukti Transaksi	16
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.3 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	26

3.1.1 Lokasi Penelitian	26
3.1.2 Waktu Penelitian	26
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	27
3.2.1 Subjek Penelitian	27
3.2.2 Objek Penelitian	27
3.3 Variabel Penelitian	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	27
3.5 Prosedur Penelitian	28
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.6.1 Tes Tertulis	33
3.6.2 Observasi.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya SMK Swasta Budisatrya .	37
4.1.2 Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan	37
4.1.3 Identitas Sekolah	38
4.1.4 Visi dan Misi SMK Budisatrya Medan	39
4.1.5 Struktur Organisasi SMK Budisatrya Medan	39
4.2 Hasil Deskripsi Penelitian	41
4.2.1 Hasil Tes Awal	41
4.2.2 Deskripsi Tindakan Siklus I	44
4.2.3 Deskripsi Tindakan Siklus II	51
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.4 Keterbatasan Peneliti	60
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak	3
Tabel 2.1 Bentuk Kolom Jurnal Umum	19
Tabel 2.2 Mekanisme Debet Kredit	20
Tabel 2.3 Contoh Soal Transaksi Jurnal Umum	21
Tabel 2.4 Jawaban Contoh Soal Transaksi Jurnal Umum.....	21
Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	26
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi.....	29
Tabel 3.5 Lembar Observasi	31
Tabel 4.1 Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Belajar.....	43
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kelas Kontrol	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK BM Swasta Budisatrya.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : SilabusKunci Jawaban Pre Test
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : Soal Post Test
- Lampiran 5 : Jawaban Post Test
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Tabel Validitas
- Lampiran 8 : Tabel Reliabilitas
- Lampiran 9 : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10 : Lembar Observasi
- Lampiran 11 : Perhitungan Ketuntasan
- Lampiran 12 : Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi
- Lampiran 13 : Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 14 : Perhitungan Uji Homogenitas
- Lampiran 15 : Perhitungan Uji Hipotesis
- Lampiran 16 : Tabel R
- Lampiran 17 : Tabel Z
- Lampiran 18 : Tabel Liliefors
- Lampiran 19 : Tabel F
- Lampiran 20 : Tabel T

Lampiran 21 : K-1

Lampiran 22 : K-2

Lampiran 23 : K-3

Lampiran 24 : Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 25 : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 26 : Surat Pernyataan Proposal

Lampiran 27 : Surat Keterangan

Lampiran 28 : Surat Pengesahan Proposal

Lampiran 29 : Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 30 : Surat Riset

Lampiran 31 : Surat Balasan Riset

Lampiran 32 : Bimbingan Berita Acara Skripsi

Lampiran 33 : Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 34 : Surat Pernyataan Skripsi

Lampiran 35 : Permohonan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun suatu bangsa menuju pada peradaban modern dan memegang peran penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia akan dibekali berbagai ilmu pengetahuan atau pelajaran untuk menghadapi tantangan maupun perubahan melalui suatu proses belajar.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks dimana siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadinya belajar. Peran guru yang di dukung dengan penerapan model, metode dan strategi yang tepat akan lebih membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dan keberhasilan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Menurut Purwanto (2008: 34), “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dengan demikian hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh siswa berkat adanya usaha atau perubahan perilaku yang disebabkan karena telah mencapai penguasaan materi, pengetahuan yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak hasil perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar yang sering ditemukan pada umumnya sangat mengecewakan, di karenakan banyak siswa yang kurang aktif saat proses belajar dilakukan. Dan ini tidak lepas dari peran guru yang menjalankan proses pembelajaran kurang efektif dan guru harus lebih memotivasi siswa agar lebih baik dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran merupakan satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, namun pada kenyataannya model pembelajaran yang masih sering digunakan adalah model ceramah dengan menempatkan posisi guru sebagai pusat informasi yang mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi cenderung kaku. Cara mengajar seperti ini menyebabkan proses belajar mengajar masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai dan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini sering ditemui dalam proses belajar mengajar dikelas yang menyebabkan siswa menjadi pasif.

Dari pengalaman penulis sewaktu melakukan kegiatan observasi, selama ini kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan di SMK BM Budisatrya Medan kebanyakan guru kurang memberikan variasi dalam proses belajar-mengajar. Dengan kata lain, guru cenderung menggunakan model konvensional (ceramah, Tanya jawab, diskusi, latihan dan tugas). Kegiatan belajar-mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan

mencatat penjelasan guru, pada saat guru membuat kelompok diskusi hasil yang dicapai tidak memuaskan karena siswa dalam kelompok tersebut tidak semuanya berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK BM Budisatrya Medan pada waktu 08 November 2016 dari tinjauan awal peneliti bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih sangat rendah. Data tersebut diperoleh dari wawancara awal penulis dengan guru bidang studi Akuntansi kelas X AK, yang menjelaskan bahwa masih rendahnya hasil belajar Akuntansi siswa, dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan bulanan masih di bawah KKM. Nilainya dapat dilihat dari tabel di bawahini:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Ujian Bulanan Siswa Kelas X Ak 2
SMK BM Budisatrya Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai	Keterangan
X AK 1	15 orang	38,46 %	≥ 75	Tuntas
	24 orang	61,54 %	< 75	Tidak Tuntas
	39 orang	100 %		
X AK 2	13 orang	37,14 %	≥ 75	Tuntas
	22 orang	62,86 %	< 75	Tidak Tuntas
	35 orang	100 %		

Sumber : Daftar Nilai Ujian Bulanan Siswa Bidang Studi Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan

Dari data tabel di atas dapat diperoleh bahwa di kelas X AK 1, dari 39 orang siswa hanya 15 orang siswa yang dinyatakan lulus dengan presentase 38,46 % dan yang tidak lulus dengan nilai di bawah KKM ada 24 orang siswa dengan presentase 61,54%. Dan hasil belajar siswa di kelas X AK 2 dari 35 orang siswa hanya 13 orang siswa yang dinyatakan lulus dengan persentase 37,14% dan yang tidak lulus dengan nilai di bawah KKM ada 22 orang siswa dengan

persentase 62,86%. Sedangkan nilai KKM akuntansi adalah 75. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar akuntansinya masih di bawah KKM.

Oleh karena itu, penulis ingin memperbaiki hasil belajar siswa dengan menggunakan salah satu model pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Keberhasilan guru dalam mengaktifkan siswa dalam belajar mampu membangkitkan semangat untuk belajar secara optimal.

Dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka akan mempermudah guru untuk menjelaskan materi yang pada akhirnya membuat siswa semakin menyenangi aktivitas belajar akuntansi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran ini adalah model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan).

Model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) mengandung unsur permainan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, model pembelajaran *Make a Match* juga dapat menghilangkan kejenuhan dan tidak menyenangkan terhadap suatu mata pelajaran akuntansi yang sering dialami siswa, serta dapat menimbulkan kegembiraan, menyenangkan, memotivasi belajar siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa, dalam model pembelajaran ini siswa harus dapat mengarahkan kemampuannya di dalam kecepatan berfikir kritis terhadap masalah yang ada.

Alasan penulis memilih model ini yaitu untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan mampu mengembangkan kapasitas belajar dari potensi yang dimilikinya, serta melatih murid agar mampu berfikir untuk mengemukakan gagasan atau pendapat secara cerdas dan kreatif dalam proses pembelajaran dan dapat diaplikasikan atau di kembangkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Model *Make a Match* Berbantuan Media Kartu Indeks Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK-BM Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi masih sangat rendah.
2. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Akuntansi.
3. Siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi Kompetensi Dasar Menyiapkan Jurnal di kelas X Ak 2 SMK BM Swasta Budisatrya Medan
2. Model Pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Make A Match*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Indeks terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas X SMK BM Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Make A Match* berbantuan Media Kartu Indeks terhadap hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas X SMK BM Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru untuk belajar menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat.

2. Bagi Sekolah

Sebagai studi banding secara teoritis dalam memperbaiki kualitas siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan Media atau Model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan sebagai bahan masukan agar memilih media atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Penulis Lain

Sebagai sumber referensi dan bahan informasi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sejenis.

4. Bagi Siswa

Untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi.

5. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memperoleh model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Winkle (dalam Shoimin 2014 : 23) “ Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar”.

Menurut Istarani (2011 : 1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran di dalamnya.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. *Make a Match* yang menurut asal katanya berarti ‘mencari pasangan’ yang dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atas pertanyaan materi yang telah ditentukan.

Menurut Shoimin (2014: 98), Model Pembelajaran *Make a Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *Make a Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut.

Menurut Anita Lie (2008: 56) “Model Pembelajaran tipe *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.”.

Sedangkan menurut Rohendi, dkk (2010:11) menyatakan bahwa : Model pembelajaran *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan suatu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori diatas model pembelajaran *Make a Match* dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa karena dengan teknik ini, siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Dengan demikian aktivitas belajar lebih efektif dan menyenangkan kemudian diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.

a. Tahapan Model Pembelajaran *Make a Match*

Menurut Shoimin (2014: 98) adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
6. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian selanjutnya.
7. Kesimpulan/ penutup.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Make A Match*

Adapun tujuan Model Pembelajaran *Make A Match* sebagai berikut:

1. Untuk menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
2. Untuk menyajikan materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar
4. Untuk melatih ketelitian, kecermatan dan ketepatan serta kecepatan.

c. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match*

Dalam pembelajarannya, model pembelajaran ini juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Berikut kelemahan dan kelebihan menurut Shoimin (2014:99).

1) Kelemahan Model Pembelajaran *Make a Match*

Adapun kelemahan model ini adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran
- b. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain
- c. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai

2) Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match*

Adapun kelebihan model pembelajaran ini, adalah sebagai berikut:

- a. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- b. Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis
- c. Munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa.

3. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengiriman pesan.

Menurut Winkle (dalam Arsyad 2002:3) Menyatakan bahwa “ Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan, keterampilan, atau sikap”.

Media dapat difungsikan sebagai sumber belajar ataupun segala sesuatu yang memungkinkan siswa memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna

bagi siswa dalam pembelajaran, dan dengan adanya media khususnya penggunaan media Kartu Indeks dimana siswa mempunyai kreatifitas tinggi dalam memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu, siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing.

Sasaran penggunaan media adalah agar siswa mampu menciptakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian siswa dengan mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2) Manfaat Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar memiliki dua unsur yang amat penting adalah model dan media pembelajaran. Kedua aspek ini sangat berkaitan pemilihan salah satunya metode belajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pengajaran yang turut mempengaruhi iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Winkle (dalam Arsyad 2002 : 24) menyatakan manfaat media adalah:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi
4. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

4. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan kata kunci yang paling penting dalam pendidikan. Tanpa adanya belajar pendidikan tidak akan pernah berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Menurut Winkel (dalam Purwanto 2008:42) mengatakan “hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk

mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori”.

Menurut Hamalik (2014:30),mengatakan bahwa, “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya”.

Perinciannya adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Berkeanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkeanaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati)”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh oleh seseorang berkat pengalaman dan latihan, bila dihubungkan dengan komponen tujuan belajar yang dicapai sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan belajar yang telah dicapainya.

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi maka harus melalui usaha yang dengan giat belajar agar memperoleh hasil belajar yang efektif. Karena telah kita ketahui bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan individu yang dapat membawa perubahan.

Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui status siswa secara individu maupun kelompok.

2) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Mulyasa (2004: 96), guru merupakan pengembangan kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini guru hanya tidak mentransfer pengetahuan tetapi juga membelajarkan anak supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna yang tertinggi. Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.

A. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor yang berpengaruh pada proses belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap penerima, menolak, atau mengabaikan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

3. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

4. Kemampuan Berprestasi

Menurut Mardianto (2013: 190), kemampuan berprestasi merupakan suatu puncak proses belajar. Belajar yang dilakukan dengan niat yang benar, dilaksanakan dengan baik, dan mencapai hasil atau prestasi yang gemilang, adalah sebuah harapan yang diinginkan oleh semua orang.

5. Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri siswa timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil dan dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Apabila rasa percaya diri sangat kuat, keberhasilan belajar akan tercapai. Namun sebaliknya apabila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar, sehingga akan mengalami kegagalan dalam belajar.

6. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang kurang baik disebabkan oleh ketidak mengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Seperti belajar pada akhir semester dan bersekolah hanya untuk bergengsi ini merupakan kebiasaan belajar yang kurang baik. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri. Pemberian penguat dalam keberhasilan belajar dapat mengurangi kebiasaan belajar yang kurang baik dan membangkitkan harga diri siswa.

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor – faktor ekstern ini adalah sebagai berikut:

1. Prasarana dan Sarana Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga dan peralatan olahraga, sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas laboratorium sekolah. Faktor ini dipandang untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

2. Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Pengaruh lingkungan sosial dapat berupa pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat atau memperlemah konsentrasi belajar. Lingkungan sosial juga mewujudkan dalam suasana akrab, gembira, rukun, dan damai. Dan sebaliknya juga mewujudkan dalam suasana perselisihan bersaing, dan salah – menyalahkan. Suasana kejiwaan tersebut berpengaruh pada semangat belajar dan proses belajar di kelas.

Dari semua pendapat hasil belajar sebagaimana yang dimaksudkan di atas hanya dapat dicapai dengan adanya usaha. Karena itu hasil belajar yang baik hanya dapat diperoleh melalui orang-orang yang ingin belajar. Hasil belajar siswa tidak semuanya sama sehingga ada siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik, kurang baik atau mengalami kegagalan maupun kurang berhasil. Dengan demikian adanya model pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memancing usaha siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimana guru dapat memanfaatkan model pembelajaran yang ada untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

5. Materi Pembelajaran

A. Menyiapkan Jurnal

1. Bentuk jurnal umum dan langkah-langkah menjurnal

Tabel 2.1

Bentuk Kolom Jurnal Umum

Nama PT

Jurnal Umum

Periode

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit

Langkah-langkah yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

1. Tulislah tanggal transaksi di kolom “tanggal”
2. Tentukan akun-akun yang didebet dan dikredit
3. Tuliskan nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”
4. Dibawah nama akun yang didebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.

6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis dikolom debit dan dikolom kredit sama.
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit, tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dalam mencantumkan dalam tanda kurung .

2. Mekanisme debit dan kredit

Untuk pencatatan transaksi jurnal umum, kita perlu memahami aturanmain dalam akuntansi. Akuntansi menerapkan system pencatatan *double entry* yang artinya setiap transaksi paling tidak melibatkan dua perkiraan yang akan dicatat dalam dua sisi, yaitu debit dan kredit.

Tabel 2.2
Mekanisme Debet dan Kredit

Nama Akun	(+)	(-)	Saldo Normal
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

Saldo normal adalah posisi pencatatan ketika sebuah perkiraan akan bertambah akibat sebuah transaksi keuangan. Untuk akun yang mengurangi modal, maka akan menempati saldo normal modal. Yang perlu diperhatikan dalam mencatat jurnal yaitu:

1. Dalam menjurnal setidaknya melibatkan dua akun yang berpengaruh karena setiap sebelum mencatat dalam jurnal, tertentu terlebih dahulu akun yang terpengaruh.
2. Akun yang dikredit dicatat menjorok ke dalam.
3. Format untuk jurnal umum dipersiapkan dengan tersedianya kolom tanggal, nama perkiraan, nomor referensi dan sisi debit dan sisi kredit.

3. Pencatatan Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum

Berikut ini contoh pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa selama bulan November 2016:

Tabel 2.3
Usaha Salon Linsa Melaporkan Transaksi Bulan Maret 2016

Tanggal	Transaksi
1	Modal awal usaha sebesar Rp. 15.000.000 dan peralatan Rp. 7.000.000
4	Dibeli perlengkapan Rp. 500.000
7	Diterima pendapatan atas jasa salon Rp. 700.000
17	Diselesaikan jasa salon Rp.500.000 yang pembayarannya diterima bulan depan
19	Dibeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp. 200.000
20	Diterima pendapatan atas jasa salon sebesar Rp. 300.000
22	Dibayar gaji sebesar Rp. 500.000
30	Dibayar tagihan listrik Rp. 300.000

Penyelesaian :

Tabel 2.4
Usaha Ketringan Sabrina
Jurnal Umum
Per 31 November 2016

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2016 Nov	1	Kas		Rp.15.000.000	-
		Peralatan		Rp. 7. 000.000	-
		Modal		-	Rp. 22.000.000
	4	Perlengkapan		Rp. 500.000	-
		Kas		-	Rp. 500.000
	7	Kas		Rp. 700.000	-
		Pendapatan Jasa		-	Rp. 700.000
	17	Piutang Usaha		Rp. 500.000	-
		Pendapatan Jasa		-	Rp. 500.000
	19	Perlengkapan		Rp. 200.000	-
		Utang Usaha		-	Rp. 200.000

	20	Kas		Rp. 300.000	-
		Pendapatan jasa		-	Rp. 300.000
	22	Beban Gaji		Rp. 500.000	-
		Kas		-	Rp. 500.000
	30	Beban Listrik		Rp. 300.000	-
		Kas		-	Rp. 300.000
		JUMLAH		Rp. 25.000.000	Rp. 25.000.000

B. Kerangka Konseptual

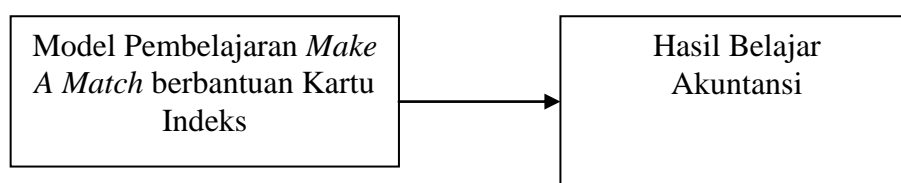
Dalam proses belajar mengajar merupakan peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Guru mempunyai tugas utama dalam penyelenggara pembelajaran kepada siswa, salah satu yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model belajar dapat membangkitkan minat belajar siswa dan pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan bukti transaksi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya perbaikan proses belajar disekolah. Guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar. Karena dengan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar, maka keberhasilan dalam mengajar dapat tercapai.

Untuk membangkitkan siswa dalam belajar adalah dengan penggunaan model yang tepat. Salah satu model belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *Make A Match*.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, peserta didik dapat dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar dan merupakan suatu cara yang efektif untuk dapat meningkatkan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas, diduga ada pengaruh positif antara model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar akuntansi siswa dengan materi buku besar.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak₂ SMK BM Budisatrya Medan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja. “Ada pengaruh model *Make A Match* berbantuan media kartu indeks dengan Hasil Belajar Akuntansi pada siswa kelas X SMK BM Swasta BudiSatrya Tahun Pelajaran 2016/2017”

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas X Akuntansi 2 SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Letda Sudjono No. 166 Medan Tembung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan April 2017 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April
		3	4	1	2	3	4
1	Observasi Sekolah						
2	Penyusunan proposal						
3	Seminar proposal						
4	Revisi proposal						
5	Izin penelitian						
6	Pengumpulan data						
7	Analisis data penelitian						
8	Penyusunan skripsi						

9	Pengesahanskripsi						
---	-------------------	--	--	--	--	--	--

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X Ak 1, dan X Ak 2 dengan jumlah 74 orang siswa kelas X Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan.

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas X di SMK BM Budisatrya Medan
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Ak 1	39 Siswa
2	X Ak 2	35 Siswa
	Jumlah	74 Siswa

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah kelas X terdiri dari dua kelas yang berjumlah 74 siswa. Maka penulis mengambil seluruh sampel kelas X yaitu X Ak₁ dan X Ak₂ dimana kelas X Ak₁ sebagai kelas kontrol dan kelas X Ak₂ sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa yang diberikan perlakuan

dengan model pembelajaran *Make A Match*, sedangkan kelas kontrol berjumlah 39 siswa diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

Dengan demikian jumlah sampel sama dengan jumlah populasi penelitian ($n = N$) atau total sampling untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Budisatrya Medan
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Ak 1 (kontrol)	39 siswa
2	X Ak 2 (eksperimen)	35 siswa
	Jumlah	74 siswa

C. Defenisi Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang cepat dan dinamis melalui kegiatan permainan mencari pasangan kartu antara kartu soal dan kartu jawaban yang dapat diukur melalui hasil belajar.
2. Media Kartu Indeks adalah kartu kearsipan yang berukuran 10x10 dengan background warna yang berisi soal atau pertanyaan-pertanyaan akuntansi khususnya bukti transaksi serta jawaban dari setiap soal.
3. Hasil belajar akuntansi adalah nilai rata-rata yang diperoleh ataupun tingkat kemampuan siswa terhadap pelajaran akuntansi yang diperoleh dari tes yang dilakukan dilihat dari jenjang pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang berupa angka-angka ataupun huruf- huruf.

D. Jenis Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

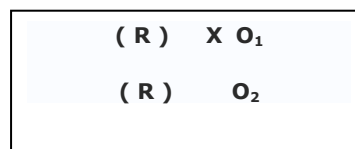
Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Eksperimental adalah model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2012: 107)

2. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010:125), *True Eksperimental Design* adalah jenis eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Sedangkan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelas.

Bentuk dari True-Eksperimental *posttest-only control group design* adalah:

Gambar 3.1
Design Penelitian



Keterangan :

R : Kelas

O₁ : Nilai Post Test (KelompokEksperimen)

O₂ : Nilai Post Test (Kelompok Control)

X : Model pembelajaran *Make A Match*

E.

Instrumen

Penelitian

Sugiyono (2012: 148) “ Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat yang digunakan untuk mengukur data pada penelitian ini adalah:

Tes Tertulis

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan belajar meningkat atau tidak. Adapun tes yang diberikan berbentuk subjektif instrument yang dilakukan dalam hal ini adalah posttes. Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal dimana soal menggunakan ranah kognitif (C3) penerapan dan ranah kompetensi yaitu (SD) sedang dan (SK) sukar. Adapun penyusunan lay out tes tertulis adalah sebagai berikut

Tabel 3.4
Kisi-kisi

Indikator	Jenjang kognitif	Total Item	Ranah Kompetensi	Bobot
	C3			
1. Praktek menyiapkan jurnal	1-10	10	SD/SK	10

Total	10	10		
-------	----	----	--	--

2. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam sugiyono 2008: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis (pengamatan) dan psikologis (ingatan) teknik dengan menggunakan lembaran pengamatan observasi ini dilakukan dengan menggunakan format yang mudah diisi dan mudah pula dianalisis.

Format yang disusun berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi mencatat data observasi bukan sekedar mencatat, akan tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat. Untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dibuatlah lembar pengamatan untuk mengamati proses tersebut.

Tabel 3.5
Lembar Observasi
Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMK BM Swasta Budisatrya Medan

Mata Pelajaran : Jurnal Umum

Petunjuk :

Berikan tanda centang (√) pada 1, 2, 3 dan 4 menurut observasi anda

Keterangan:

1=kurang, 2= cukup, 3= baik, 4 = sangat baik

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama				
2	Siswa membuat catatan kecil dari penjelasan guru				
3	Siswa aktif dalam proses belajar mengajar				
4	Siswa mampu mengeluarkan pendapat				
5	Siswa mampu dalam mengerjakan soal-soal latihan				
6	Siswa disiplin dalam proses belajar mengajar				

Kriteria penilaian ;

20-24	= sangat baik (SB)
15-19	= Baik (B)
10-14	= Cukup (C)
5-9	= Kurang (K)
0-4	= Sangat Kurang (SK)

F.

Uji Instrumen

Penelitian

a.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan rumus *Kolerasi Point Biserial* menurut Anas Sudijono (2009 : 185)

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial
 M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasi
 M_t = Mean skor total
 St = Simpangan baku
 P = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut
 q = $1 - P$

Kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0.05$, maka instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95 atau $\alpha = 0.05$ dinyatakan tidak valid

a. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus *Crombach Alpha* (Arikunto, 2010 :208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reabilitas tes
 n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
1 =bilangan konstanta
- $\sum s_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 S_t^2 = varian total

Kriteria reliabilitas tes (Arikunto, 2010 :208) :

1. $0,90 < r_{11} < 1,00$ validitas sangat tinggi
2. $0,70 < r_{11} < 0,90$ validitas tinggi
3. $0,40 < r_{11} < 0,70$ validitas cukup
4. $0,20 < r_{11} < 0,40$ validitas rendah
5. $r_{11} \leq 0,20$ validitas sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variable penelitian, uji yang dipakai adalah uji Lilieffors. Menurut Sudjana (2005 : 466) langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan

X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Dimana

\bar{x} = rata-rata

S = simpanganbaku

- b. Menghitung peluang $F (Z_1) = P (Z \leq Z_i)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh $S (Z_i)$, maka :

$$S Z_i = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F (Z_i) - S(Z_i)$ kemudian mengambil harga mutlaknya
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk menerima atau menolak normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai L_0 dengan nilai kritis L_{tabel} uji Lilieffors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian :

Jika $L_0 < L$ maka berdistribusi normal

Jika $L_0 > L$ maka sampel tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-
variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam
tulisan ini adalah Uji Homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011 : 276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria Penguji :

1. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen

2. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen

\

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: tidak pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal.

$H_a : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal.

Jika kedua kelas homogen, maka statistik yang digunakan adalah rumus uji-t yaitu (Sudjana 2005 : 239):

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S^2 = Standar deviasi gabungan dari kedua kelompok sampel

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata belajar kelas kontrol

S_1^2 = Varians nilai hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = Varians nilai hasil belajar kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa pada kelas kontrol

Harga t_{hitung} dibandingkan harga t_{tabel} yang diperoleh dari daftar distribusi t.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95 % atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$, berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Swasta Budisatrya Medan

SMK Swasta Budisatrya Medan adalah sekolah yang didirikan oleh M. Aris dalam naungan Perguruan Budisatrya. Yayasan Perguruan Budisatrya didirikan pada tahun 1958 yang terletak di Jalan Letda Sudjono No. 166 Medan Tembung, yang menyelenggarakan pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK.

Pelopor berdirinya SMK Swasta Budisatrya adalah Iwan Heryawan, S.Sos dan Sri Rahma Henni, S.E. SMK Swasta Budisatrya Medan berdiri sejak 1993 yang bernaung dalam Yayasan Perguruan Budisatrya. SMK Swasta Budisatrya Medan merupakan salah satu sekolah swasta yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan dan telah terakreditasi peringkat A (Amat Baik) oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-SM) dengan diasuh oleh guru-guru yang berpengalaman dibidangnya dan mengutamakan kualitas, disiplin, dan akhlakul karimah serta telah banyak menghasilkan lulusan-lulusan yang baik.

2. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

3. Identitas Sekolah

SMK Swasta Budisatrya Medan sebagai salah satu sekolah yang mengasuh siswanya bukan hanya dengan kemampuan akademik, namun ditambah dengan pengetahuan yang bersifat ekstrakurikuler yang nantinya diharapkan mampu dimanfaatkan ditengah-tengah masyarakat. Tetapi karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan program SMK Swasta Budisatrya Medan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kemajuan teknologi tidak dapat dibendung, oleh karena itu dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Nama Sekolah : SMK Swasta BUDISATRYA MEDAN

Alamat : Jl. Letda Sudjono No. 166 Medan Tembung
20223

No. Telp : (061) 7366899

Nama Kepala Sekolah : Ir. Edi Sarman MT

No. Telp/HP : (061) 77034899

Kategori Sekolah : SSN

Tahun Didirikan/Beroperasi : 1993

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan

Luas Tanah/Status : 1534 m² / Akte Jual-Beli

Luas Bangunan

4. Visi dan Misi SMK Budisatrya Medan

a. Visi SMK Swasta Budisatrya Medan

Mempersiapkan siswa yang berkompentensi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan era globalisasi serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

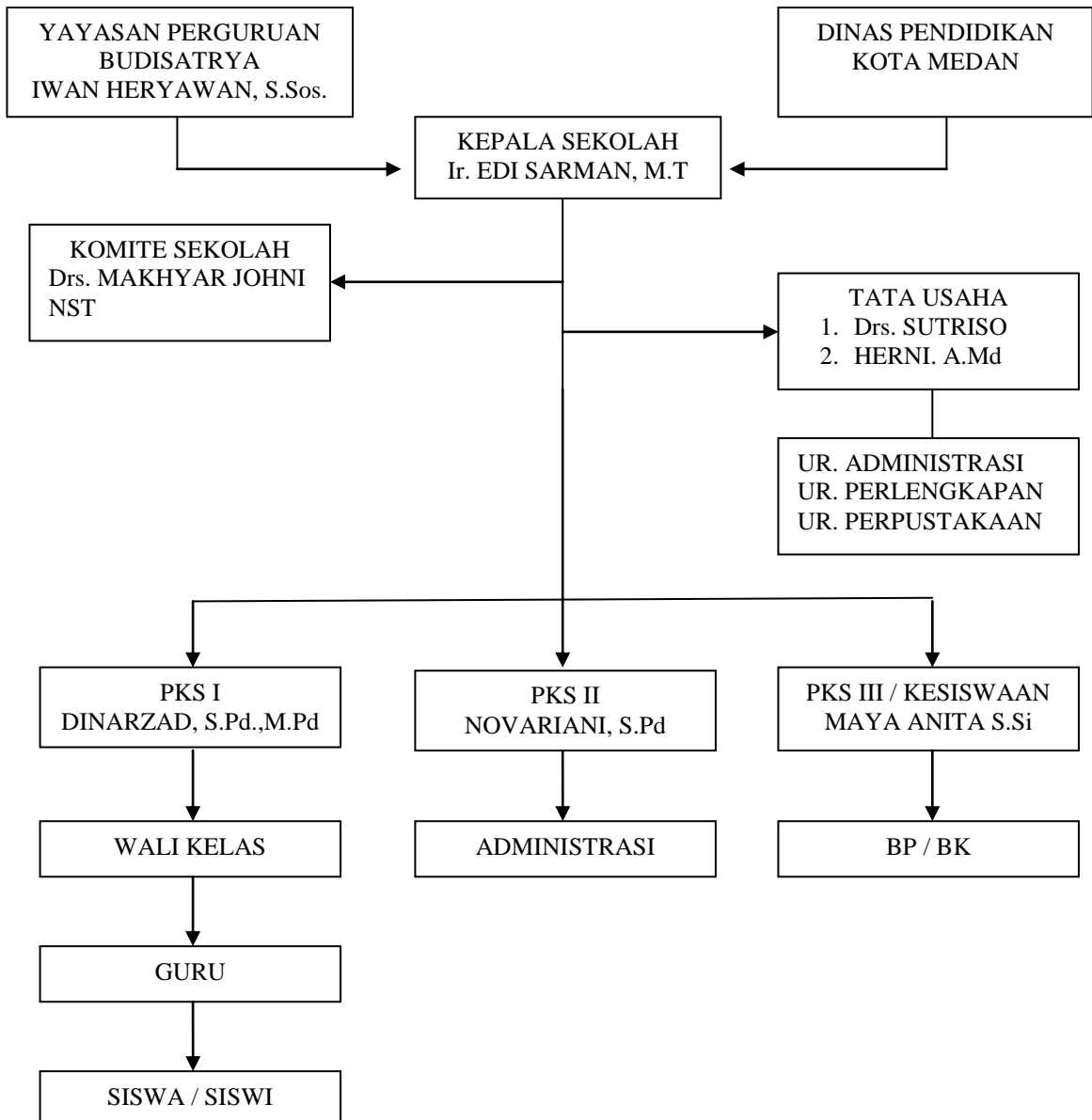
b. Misi SMK Budisatrya Medan

1. Membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Membekali siswa dengan metode pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif.
3. Mengusahakan sekolah sebagai pusat pendidikan masyarakat.
4. Mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat diakui sebagai pengembang genarasi profesional dan berbasis IT serta dapat bersaing dengan pasar kerja global.

5. Struktur Organisasi SMK Budisatrya Medan

Struktur organisasi merupakan komponen organisasi yang berhubungan menunjukkan hubungan antar fungsi, kedudukan tugas/wewenang dan tanggung jawab yang saling berhubungan satu sama lain. Struktur organisasi di SMK Budisatrya Medan adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
SMK BM BUDISATRYA MEDAN**



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK BM Budisatrya Medan

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

1. Validitas tes

Sebelum menggunakan tes sebagai penelitian, maka terlebih dahulu penulis melakukan pengujian tahapan tes. Jumlah tes yang diuji validitasnya sebanyak 30 item dalam bentuk subjektif test pada 39 siswa kelas dikelas X Ak 1 SMK Swasta Budisatria Medan. Untuk mencari validitas tes digunakan rumus *kolerasi point baserial* atau r_{pbi} dari tabel uji validitas tes, validitas dapat dihitung dengan cara yang terdapat pada (lampiran 7) setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk tiap item tes diperoleh 10 butir tes yang valid yaitu terdapat pada item no 2, 4, 9, 10, 19, 22, 25, 26, 27 dan 28, dan juga terdapat 20 butir soal yang tidak valid yaitu pada item no 1, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 29 dan 30 dari item tes yang diujikan. Tabel yang dihitung untuk mencari validitas tes terdapat pada (lampiran 7)

2. Reliabilitas

Setelah melakukan perhitungan validitas tes, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *cromback alfa* atau KR_{20} , diperoleh r_{11} sebesar 0,57. Sedangkan r_{tabel} diperoleh dari jumlah seluruh siswa yaitu $39 = 0,316$. Dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan harga r_{tabel} maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,57 > 0,316$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tes secara keseluruhan tergolong reliabel

Berdasarkan hasil tes dilakukan perhitungan rata-rata (\bar{X}) dan standar deviasi masing-masing kelompok data seperti tabel berikut :

Tabel 4.1

Rata-rata dan standar deviasi hasil belajar

Kelas Eksperiman		Kelas Kontrol	
Post-Test		Post-Test	
Rata-rata	SD	Rata-rata	SD
86,72	7,47	82,44	6,67

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Analisis Data Pretes Untuk Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

1. Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian untuk kelas eksperimen diperoleh harga $L_{hitung} = 0,145$ dan $L_{tabel} = 0,157$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan pengujian untuk kelas eksperimen diperoleh harga $L_{hitung} = -0,9875$ dan $L_{tabel} = 0,157$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 39$ diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Sedangkan untuk kelas kontrol harga $L_{hitung} = L_0 = -0,5714$ dan $L_{tabel} = 0,157$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 39$ diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($-0,5714 < 0,157$), sehingga data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih jelas untuk uji normalitas kedua kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini (lampiran 13).

Tabel 4.2
Ringkasan Uji Normalitas Kelas Ekskperimen

No.	X_i	Z_i	F	F_{kum}	Z_i tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	95	1,11	9	9	0,3665	0,0582	0,281	-0,2228
2	90	0,44	6	15	0,1700	0,3300	0,4688	-0,1388
3	85	-0,23	11	26	0,0910	0,4090	0,8125	-0,4035
4	80	-0,89	1	27	0,3133	0,1867	0,8438	-0,6571
5	75	-1,57	3	30	0,4418	0,0582	0,9375	-0,8793
6	70	-2,24	2	32	0,4875	0,0125	1	-0,9875

Tabel 4.3
Ringkasan Uji Normalitas Kelas Kontrol

No.	X_i	Z_i	F	F_{kum}	Z_i tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	95	1,88	1	1	0,4699	0,0301	0,0256	0,0045
2	90	1,13	9	10	0,3708	0,1292	0,2564	-0,1272
3	85	0,38	11	21	0,1480	0,3520	0,5385	-0,1865
4	80	-0,36	9	30	0,1406	0,3594	0,7692	-0,4098
5	75	-0,11	5	35	0,0438	0,4562	0,8974	-0,4412
6	70	-0,18	4	39	0,0714	0,4286	1	-0,5714

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (dalam sugiyono, 2008:275). Adapun hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Varians kelas eksperimen} = 55,821$$

Varians kelas kontrol = 44,568

$$F = \frac{S^2 \text{ Terbesar}}{S^2 \text{ Terkecil}}$$

$$F = \frac{55,821}{44,568}$$

$$F = 1,252$$

Dengan uji homogenitas untuk data diperoleh $F_{hitung} = 1,252$. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $n = 32$, $n = 39$, $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1) = 32 - 1, 39 - 1 = (31, 38)$ diperoleh $F_{tabel} = 1,75$. sehingga $F_{hitung} < F_{tabel} (1,25 < 1,75)$ dapat disimpulkan bahwa data yang diujikan untuk siswa kelas X Ak adalah homogenitas. (lampiran 14)

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa skor tes hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, uji hipotesis untuk melihat kesamaan rata-rata hasil belajar kedua kelas sampel dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 15 dari nilai Post-Tets kedua kelas diperoleh harga $t_{hitung} = 10,7$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (32 + 39 - 2) = 69$ didapat $t_{tabel} = 1,994$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} (10,7 > 1,994)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, atau dengan kata lain bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar

menyiapkan jurnal dikelas X Ak semester 1 SMK BM Budisatrya Medan T.P 2016/2017.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil tes kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,72 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70 serta standar deviasinya sebesar 7,47. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,44 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70 serta standar deviasinya sebesar 6,67. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang telah mencapai nilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimum(KKM) dikelas eksperimen sebanyak 30 orang dan dikelas kontrol sebanyak 35 orang. Dalam melakukan tes ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti keterbatasan waktu dan siswa kurang fokus saat menerima pelajaran.

Setelah dianalisis, dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} adalah 5,379 sedangkan t_{tabel} adalah 1,994. Berdasarkan angka tersebut dipeeroleh kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,7 > 1,994$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal meskipun masih ada yang dikategorikan kurang, namun hal itu disebabkan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* memiliki manfaat diranah pendidikan. Manfaat tersebut yakni dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal yang

dialami oleh peserta didik dan juga dapat menjadikan siswa lebih berkonsentrasi, aktif, berfikir secara mandiri dan memiliki wawasan luas, serta menjadikan siswa yang bertanggung jawab atas hasil jawabanya sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari berbagai kekhilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang penulis miliki, baik secara moril maupun materi. Pada penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang penulis hadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data.

Disamping itu ada juga beberapa kekurangan dan kelemahan penulis, antara lain :

1. Pada saat memberikan penjelasan masih ada beberapa murid yang kelihatan bingung
2. Saat memberikan kartu indeks, murid cenderung melihat kartu indeks teman sebelahnya, sehingga menimbulkan sedikit keributan
3. Pada saat mencari pasangan murid sering tidak memperhatikan guru
4. Murid menjadi berisik apabila ada temannya yang sudah menemukan pasangan
5. Waktu yang ditentukan oleh guru sering tidak didengar oleh murid

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah data diperoleh, diolah di analisis maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Make A Match* berbantuan Media Kartu Indeks terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal di kelas X Ak SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2016/ 2017.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diperoleh 86,72 sedangkan di kelas kontrol (pembelajaran konvensional) diperoleh 82,44

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Penggunaan metode *Make A Match* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pemecahan masalah Akuntansi siswa. Oleh karena itu siswa perlu menyadari dan meningkatkannya.

-
2. Dalam meningkatkan pemecahan masalah Akuntansi, disarankan kepada siswa agar dapat mengubah metode pembelajaran yang konvensional menjadi metode pembelajaran yang lebih efektif dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie.2008.Kooperatif Learning.Jakarta:PT Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad. Azhar. 2002. Media Pembelajaran.Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada
- Hamalik.oemar.2014.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta:Bumi Aksara
- Istarani,58 Model Pembelajaran Inovatif (*Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*). (Medan: Media Persada,2011), hlm.1
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan, Perdana Publissing, 2013
- Mulyasa. 2004. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Mulyati, Toto & Sumardi.2009. Akuntansi. Jakarta:Yudhistira
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar
- Rohendi,dkk.2010.*Penerapan Kooperatif Learning Type Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Pendidikan teknologi Informasi dan Komunikasi. Vol.3, No.1
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana.2005.Metode Statistik.Bandung:Tsarsito
- Sugiyono.2008.Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung:Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Maulinda Agustina
Tempat / Tanggal Lahir : Bireuen, 09 Agustus 1995
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Karantina Asr. Singgasana III no.K.90

Pendidikan Formal

1. Tahun 2001 - 2007 : SD Negeri 060837 Medan
2. Tahun 2007 - 20010 : SMP Negeri 14 Medan.
3. Tahun 2010 - 2013 : SMK Negeri 06 Medan.
4. Tahun 2013 - 2017 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2017

Maulinda Agustina

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Swasta Budisatrya
Mata Pelajaran	: Siklus Akuntansi
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / II
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memproses entry jurnal
Kompetensi Dasar	: Menyiapkan jurnal

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar secara kronologis

B. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah melakukan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

Mencatat transaksi ke dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar

C. Materi Pokok

Jurnal umum

D. Uraian Materi

Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

Contoh transaksi jurnal umum adalah sebagai berikut :

Tn. Anam ingin mencoba peruntungannya dalam usaha bengkel yang di beri nama “Bengkel Abadi Jaya”. Berikut ini merupakan data yang terjadi pada bulan Maret 2015:

- 1 Tn. Anam menginvestasikan uangnya senilai Rp. 20.000.000,00
- 3 Membayar sewa gedung senilai Rp. 1.000.000,00
- 4 Membeli peralatan senilai Rp. 5.000.000,00 secara kredit
- 7 Menerima pendapatan jasa bengkel senilai Rp. 500.000,00
- 10 Membayar biaya listrik, air, dan telepon senilai Rp. 300.000,00
- 29 Dibayar gaji pegawai bulan Maret senilai Rp. 2.000.000,00
- 30 Tn. Anam mengambil uang tunai Rp 1.000.000,00 untuk keperluan pribadinya

Berdasarkan data diatas buatlah jurnal umum

Bengkel Abadi Jaya
Jurnal Umum
Per 31 Maret 2015

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Maret 2015	1	Kas		Rp.20.000.000	
		Modal	Tn.		Rp.20.000.000
	3	Anam		Rp.1.000.000	
		Sewa	dibayar		Rp.1.000.000
	4	dimuka		Rp.5.000.000	
		Kas			Rp.5.000.000
	7	Peralatan		Rp.500.000	
		Utang usaha			Rp.500.000,00
	10	Kas		Rp.300.000	
		Pendapatan			Rp.300.000
	29	jasa		Rp.2.000.000	
		Beban LAT			Rp.2.000.000
	31	Kas		Rp.1.000.000	
		Beban gaji			Rp.1.000.000
		Kas			
		Prive			
		Kas			

		Total		Rp.29.800.000	Rp.29.800.000
--	--	--------------	--	---------------	---------------

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, Tanya Jawab
2. Pendekatan Pembelajaran : Konstektual

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu/Menit
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <p>A. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>B. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif</p> <p>C. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar</p> <p>D. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>E. Guru mengadakan apersepsi</p> <p>F. Guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran di papan tulis mengenai materi yang diajarkan</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi :</p> <p>A. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar</p> <p>B. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi dari sumber-sumber</p> <p>Elaborasi :</p> <p>A. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencatat</p>	70 Menit

	<p>hal-hal yang penting dari penjelasan yang diberikan oleh guru</p> <p>B. Guru memberikan soal kepada siswa sebagai latihan</p> <p>C. Guru memberikan nilai kepada siswa bagi setiap jawaban yang benar</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>A. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.</p> <p>B. Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa tentang materi pelajaran yang dipelajari</p> <p>C. Guru memberikan <i>PostTest</i> untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan materi</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>A. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>B. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk pendalaman dalam belajar</p> <p>C. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>D. Salam penutup</p>	10 Menit

G. Sumber, Media dan Alat Belajar

1. Sumber: 1) Buku Sekolah Elektronik SMK Akuntansi, Kemendikbud, Umi

Umayyah

2) Buku Prinsi-prinsip Akuntansi 2 SMA/MA kelas 12
penerbit Yudhistira

2. Alat : Spidol dan Papan Tulis

H. Penilaian

1. Prosedur tes:

- a. Evaluasi Proses
 - b. Pos Test
2. Jenis tes
- 1) Tes tertulis (Subjektif)

I. Soal

Soal pos test

Ny. Anita ingin memulai suatu usaha yang bernama Perusahaan Dagang Daventa, selama bulan Januari 2014 terjadi transaksi- transaksi sebagai berikut:

- Jan 1 Ny anita menyetorkan uang tunai sebesar rp.100.000.000 sebagai modal awal
- 2 Membeli barang dagang seharga rp.15.500.000
- 7 Dijual barang dagang kepada pt. Melati dengan harga rp.3.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30
- 8 Dijual tunai barang dagang dengan harga rp.2.500.000
- 11 Dibayar sewa gedung sebesar rp. 5.000.000
- 15 Dibeli tunai barang dagang seharga rp.2.300.000

- 17 Diterima kas dari penjualan kepada pt melati untuk pembayaran faktur tertanggal 7 januari
- 18 Dibayar beban angkut rp.70.000 untuk pengangkutan barang tanggal 8 januari yang lalu
- 20 Dijual dengan kredit barang dagang kepada firma husada bandung rp. 4.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10,n/30
- 26 Diterima kas dari firma husada bandung untuk pembayaran harga faktur tertanggal 20 januari setelah dikurangi dengan potongan tunai

Jawaban

Jawaban pos test

DAVENTA
JURNAL UMUM
Per 31 Desember 2014

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		100.000.000	
	Modal			100.000.000
2.	Pembelian		15.500.000	
	Kas			15.500.000
7	Piutang Dagang		3,000.000	
	Penjualan			3.000.000
8	Kas		2.500.000	
	Penjualan			2.500.000
11	Beban Sewa		5.000.000	
	Kas			5.000.000
15	Pembelian		2.300.000	
	Kas			2.300.000
17	Kas		2.940.000	
	Pot. Penjualan		60.000	
	Piutang Dagang			3.000.000
18	Beban Angkut Penjualan		70.000	
	Kas			70.000
20	Piutang Dagang		4.000.000	
	Penjualan			4.000.000
26	Kas		3.920.000	
	Pot. Penjualan		80.000	
	Piutang Dagang			4.000.000
	Total		139.370.000	139.370.000

Teknik Penskoran

Jika Benar	10
Hampir Benar	5
Jika salah tapi diisi	2
Tidak dijawab	0

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Medan,
Maret 2017

Mengetahui :
Guru Bidang Studi
Mahasiswa Peneliti

**Novariani, S.Pd
Agustina**

Maulinda

Diketahui :
Kepala Sekolah SMK SWASTA BUDISATRYA

Ir.Edi Sarman, MT

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Swasta Budisatrya
Mata Pelajaran	: Siklus Akuntansi
Kelas / Semester	: X (Sepuluh) / II
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memproses entry jurnal
Kompetensi Dasar	: Menyiapkan jurnal

J. Indikator Pencapaian Kompetensi

Transaksi tercatat dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar secara kronologis

K. Tujuan Pembelajaran :

Sesudah melakukan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

Mencatat transaksi ke dalam buku jurnal yang tepat dan dalam jumlah yang benar

L. Materi Pokok

Jurnal umum

M. Uraian Materi

Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum

Contoh transaksi jurnal umum adalah sebagai berikut :

Tn. Anam ingin mencoba peruntungannya dalam usaha bengkel yang di beri nama “Bengkel Abadi Jaya”. Berikut ini merupakan data yang terjadi pada bulan Maret 2015:

- 1 Tn. Anam menginvestasikan uangnya senilai Rp. 20.000.000,00
- 3 Membayar sewa gedung senilai Rp. 1.000.000,00
- 4 Membeli peralatan senilai Rp. 5.000.000,00 secara kredit
- 9 Menerima pendapatan jasa bengkel senilai Rp. 500.000,00
- 10 Membayar biaya listrik, air, dan telepon senilai Rp. 300.000,00
- 31 Dibayar gaji pegawai bulan Maret senilai Rp. 2.000.000,00
- 32 Tn. Anam mengambil uang tunai Rp 1.000.000,00 untuk keperluan pribadinya

Berdasarkan data diatas buatlah jurnal umum

Bengkel Abadi Jaya
Jurnal Umum
Per 31 Maret 2015

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Maret 2015	1	Kas		Rp.20.000.000	
		Modal Tn.			Rp.20.000.000
	3	Anam		Rp.1.000.000	
		Sewa dibayar			Rp.1.000.000
	4	dimuka		Rp.5.000.000	
		Kas			Rp.5.000.000
	7	Peralatan		Rp.500.000	
		Utang usaha			Rp.500.000,00
	10	Kas		Rp.300.000	
		Pendapatan			Rp.300.000
	29	jasa		Rp.2.000.000	
		Beban LAT			Rp.2.000.000
	31	Kas		Rp.1.000.000	
		Beban gaji			Rp.1.000.000
		Kas			
		Prive			
		Kas			

		Total		Rp.29.800.000	Rp.29.800.000
--	--	--------------	--	---------------	---------------

N. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

3. Model Pembelajaran : Make A Match
4. Metode : Ceramah, Tanya Jawab
5. Pendekatan Pembelajaran : Konstektual

O. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu/Menit
1.	<p>Kegiatan Awal :</p> <p>G. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>H. Guru mengkondisikan kelas dan siswa pada situasi belajar yang kondusif</p> <p>I. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar</p> <p>J. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>K. Guru mengadakan apersepsi</p> <p>L. Guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran di papan tulis mengenai materi yang diajarkan</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Eksplorasi :</p> <p>C. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar</p> <p>D. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi dari sumber-sumber</p> <p>Elaborasi :</p> <p>A. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau</p>	70 Menit

	<p>topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.</p> <p>B. Setiap siswa mendapat satu buah kartu</p> <p>C. Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.</p> <p>D. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).</p> <p>E. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>F. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian selanjutnya.</p> <p>G. Kesimpulan/ penutup.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>D. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.</p> <p>E. Guru memberikan <i>Post Test</i> untuk mengetahui kemampuan akhir setelah diberikan materi</p>	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>E. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>F. Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk pendalaman dalam belajar</p> <p>G. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>H. Salam penutup</p>	<p>10 Menit</p>

P. Sumber, Media dan Alat Belajar

3. Sumber : 1) Buku Sekolah Elektronik SMK Akuntansi, Kemendikbud, Umi

Umayyah

2) Buku Prinsi-prinsip Akuntansi 2 SMA/MA kelas 12
penerbit Yudhistira

4. Media : Kartu Indeks
5. Alat : Spidol dan Papan Tulis

Q. Penilaian

3. Prosedur tes:
a. Evaluasi Proses
b. Post Test
4. Jenis tes
2) Tes tertulis (Subjektif)

R. Soal

Soal pos test

Ny. Anita ingin memulai suatu usaha yang bernama Perusahaan Dagang Daventa, selama bulan Januari 2014 terjadi transaksi- transaksi sebagai berikut:

- Jan 1 Ny anita menyetorkan uang tunai sebesar rp.100.000.000 sebagai modal awal
2 Membeli barang dagang seharga rp.15.500.000
7 Dijual barang dagang kepada pt. Melati dengan harga rp.3.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30
10 Dijual tunai barang dagang dengan harga rp.2.500.000
12 Dibayar sewa gedung sebesar rp. 5.000.000
16 Dibeli tunai barang dagang seharga rp.2.300.000
17 Diterima kas dari penjualan kepada pt melati untuk pembayaran faktur tertanggal 7 januari
19 Dibayar beban angkut rp.70.000 untuk pengangkutan barang tanggal 8 januari yang lalu
21 Dijual dengan kredit barang dagang kepada firma husada bandung rp. 4.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10,n/30
27 Diterima kas dari firma husada bandung untuk pembayaran harga faktur tertanggal 20 januari setelah dikurangi dengan potongan tunai

Jawaban

Jawaban pos test

DAVENTA
JURNAL UMUM
Per 31 Desember 2014

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas		100.000.000	
	Modal			100.000.000
2.	Pembelian		15.500.000	
	Kas			15.500.000
7	Piutang Dagang		3,000.000	
	Penjualan			3.000.000
8	Kas		2.500.000	
	Penjualan			2.500.000
11	Beban Sewa		5.000.000	
	Kas			5.000.000
15	Pembelian		2.300.000	
	Kas			2.300.000
17	Kas		2.940.000	
	Pot. Penjualan		60.000	
	Piutang Dagang			3.000.000
18	Beban Angkut Penjualan		70.000	
	Kas			70.000
20	Piutang Dagang		4.000.000	
	Penjualan			4.000.000
26	Kas		3.920.000	
	Pot. Penjualan		80.000	
	Piutang Dagang			4.000.000
	Total		139.370.000	139.370.000

S. Teknik Penskoran

Jika Benar	10
Hampir Benar	5
Jika salah tapi diisi	2
Tidak dijawab	0

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Medan, Maret
2017

Mengetahui :
Guru Bidang Studi
Mahasiswa Peneliti

Novariani, S.Pd
Maulinda Agustina

Diketahui :

Kepala Sekolah SMK SWASTA BUDISATRYA

Ir.Edi Sarman, MT

Lampiran 16

DOKUMENTASI RISET
Menjelaskan Materi Tentang Jurnal Umum di Kelas Kontrol Dengan
Metode Konvensional



Siswa Kelas Kontrol Saat Mengerjakan Soal Post-Test



Menyampaikan Langkah-Langkah Model Pembelajaran Make A Match
serta membagikan Kartu Indeks di Kelas Eksperimen



Siswa Maju Kedepan dan Membentuk Kelompok Besar Sesuai Kartu Indeks yang Didapat



Siswa yang Memegang Kartu Jawaban Mencari Pasangan Kartunya dan Di Pantau Oleh Peneliti



Masing-Masing Siswa yang Berhasil Mendapatkan Pasangan Membacakan Kartu Mereka



Murid Kelas Eksperimen Mengerjakan Soal Post Test



UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS TES

A. Uji Validitas

Menghitung validitas tes contoh nomor 1 dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$M_p = 20,63$$

$$M_t = \frac{\sum X_t^2}{N} = \frac{785}{39} = 20,13$$

$$\begin{aligned} SD_t &= \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{16023}{39} - \left(\frac{785}{39}\right)^2} \\ &= \sqrt{410,85 - (20,13)^2} \\ &= \sqrt{410,85 - 405,22} \\ &= \sqrt{5,63} \\ &= 2,37 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned} r_{pbi} &= \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{20,63 - 20,10}{2,88} (0,980) \\ &= 0,223(0,980) \\ &= 0,219 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan r_{pbi} dengan r_{tabel} untuk $n = 39$ didapat $r_{tabel} = 0,316$. Berdasarkan kriteria $r_{pbi} > r_{tabel}$ yaitu $0,219 > 0,316$ yang berarti butir tes nomor 1 dinyatakan tidak valid, dan dilakukan pada semua item. Setelah

dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk setiap item diperoleh 10 butir tes yang valid dari 30 item yang diujikan. Adapun hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Validitas Item Tes

Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1	0,219	0,316	tidak valid
2	0,351	0,316	valid
3	(0,119)	0,316	tidak valid
4	0,529	0,316	valid
5	0	0,316	tidak valid
6	0,150	0,316	tidak valid
7	(0,010)	0,316	tidak valid
8	0,217	0,316	tidak valid
9	0,529	0,316	valid
10	0,435	0,316	valid
11	0	0,316	tidak valid
12	0,239	0,316	tidak valid
13	0	0,316	tidak valid
14	0	0,316	tidak valid
15	0	0,316	tidak valid
16	0	0,316	tidak valid
17	0	0,316	tidak valid
18	0	0,316	tidak valid
19	0,518	0,316	valid

20	0,032	0,316	tidak valid
21	0,194	0,316	tidak valid
22	0,421	0,316	valid
23	0,233	0,316	tidak valid
24	(0,011)	0,316	tidak valid
25	0,393	0,316	valid
26	0,576	0,316	valid
27	0,450	0,316	valid
28	0,362	0,316	valid
29	0	0,316	tidak valid
30	0,213	0,316	tidak valid

B. RELIABILITAS

Sebelum mencari r_{11} maka terlebih dahulu mencari S^2 dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{2150 - \left(\frac{250}{39}\right)^2}{39} \\
 &= \frac{2150 - 1602,56}{39} \\
 &= 14,04
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan dengan cara yang sama untuk setiap item(lampiran....), maka diperoleh $\sum S^2$ adalah sebesar 103,85

$$\begin{aligned}
St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{N} \\
&= \frac{230725 - \frac{(2945)^2}{39}}{39} \\
&= \frac{230723 - 222385,26}{39} \\
&= 213,84
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2} \right) \\
&= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{103,85}{213,84} \right) \\
&= (1,11)(1 - 0,49) \\
&= 0,57
\end{aligned}$$

r_{11} berada diatas 0,5 ($> 0,5$) , jadi interpretasi reliabilitas cukup

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{2.150 - \frac{(250)^2}{39}}{39} = \frac{2.150 - 1602,56}{39} = 14,04$$

$$S_2^2 = \frac{3.625 - \frac{(365)^2}{39}}{39} = \frac{3.625 - 3.416,03}{39} = 5,36$$

$$S_3^2 = \frac{3.625 - \frac{(365)^2}{39}}{39} = \frac{3.625 - 3.416,03}{39} = 5,36$$

$$S_4^2 = \frac{2.500 - \frac{(270)^2}{39}}{39} = \frac{2.500 - 1869,23}{39} = 16,17$$

$$S_5^2 = \frac{1.525 - \frac{(175)^2}{39}}{39} = \frac{1.525 - 785,26}{39} = 18,97$$

$$S_6^2 = \frac{1.900 - \frac{(240)^2}{39}}{39} = \frac{1.900 - 1476,92}{39} = 10,85$$

$$S_7^2 = \frac{3.050 - \frac{(330)^2}{39}}{39} = \frac{3.050 - 2792,31}{39} = 6,61$$

$$S_8^2 = \frac{2.750 - \frac{(310)^2}{39}}{39} = \frac{2.750 - 2464,10}{39} = 7,33$$

$$S_9^2 = \frac{2.875 - \frac{(315)^2}{39}}{39} = \frac{2.875 - 2544,23}{39} = 8,48$$

$$\begin{aligned}
S_{10}^2 &= \frac{3.125 - \frac{(825)^2}{39}}{39} \\
&= \frac{3.125 - 2708,33}{39} \\
&= 10,68
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum S_i^2 &= 14,04 + 5,36 + 5,36 + 16,17 + 18,97 + 10,85 + 6,61 + 7,33 + 8,48 + 10,68 \\
&= 103,85
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{N} \\
&= \frac{230.725 - \frac{(2945)^2}{39}}{39} \\
&= \frac{230.725 - 222.385,26}{39} \\
&= 213,84
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{St^2}\right) \\
&= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{103,85}{213,84}\right) \\
&= (1,11) (1 - 0,49) \\
&= 0,57
\end{aligned}$$

Lampiran 11

Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Post-Test

A. KELAS EKSPERIMEN (X_1)

1. Nilai Rata-rata

$$n_1 = 32$$

$$\sum X_1 = 2775$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{2775}{32} = 86,72$$

2. Standar Deviasi

$$n_1 = 32$$

$$\sum X_1^2 = 242375$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n_1 \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n_1 (n_1 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{32 \cdot 242375 - (2775)^2}{32(32 - 1)}} \\ &= \sqrt{55,821} \\ &= 7,471 \end{aligned}$$

3. Varians

$$S_1^2 = 55,821$$

1. Nilai Rata-rata

$$n_2 = 39$$

$$\sum X_2 = 3215$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{3215}{39} = 82,44$$

2. Standar Deviasi

$$n_2 = 39$$

$$\sum X_2^2 = 266725$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n_2 \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n_2 (n_2 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{39 \cdot 266725 - (3215)^2}{39(39 - 1)}} \\ &= \sqrt{44,568} \\ &= 6,676 \end{aligned}$$

3. Varians

$$S_2^2 = 44,568$$

B. KELAS KONTROL (X_2)

Lampiran 13

UJI NORMALITAS DATA

Untuk menguji normalitas data, digunakan uji Liliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria $L_o < L_{tabel}$, maka dikatakan bahawa data berdistribusi normal. Adapun harga-harga yang dicari dalam uji normalitas data pre-test kelas eksperimen adalah :

- a. Data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku, $Z_1, Z_2, X_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

dimana: \bar{X} = Rata-rata perhitungan = 82,97

S = Simpangan baku = 8,41

Contoh untuk X_1 adalah :

$$Z_1 = \frac{70 - 86,72}{7,471} = -2,24$$

- b. Z_1 tabel dapat dilihat pada harga tabel kurva normal Lampiran (-2,24 = 0,4418)
- c. $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,4418 = 0,0582$
- d. Harga $S(Z_1) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{9}{32} = 0,281$
- e. Harga $|F(Z_1) - S(Z_1)| = |0,0582 - 0,281| = -0,2228$

Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

A. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

No.	X_i	Z_i	F	F_{kum}	Z_i tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	95	1,11	9	9	0,3665	0,0582	0,281	-0,2228
2	90	0,44	6	15	0,1700	0,3300	0,4688	-0,1388
3	85	-0,23	11	26	0,0910	0,4090	0,8125	-0,4035
4	80	-0,89	1	27	0,3133	0,1867	0,8438	-0,6571
5	75	-1,57	3	30	0,4418	0,0582	0,9375	-0,8793
6	70	-2,24	2	32	0,4875	0,0125	1	-0,9875

Dari hasil peelitian harga mutlak $|F(Z_1) - S(Z_1)|$ yang terbesar (L_{hitung}) = -0,9875. Dari daftar Uji Liliefors dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,1566$. Jadi, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ (-0,9875 < 0,1566) sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

B. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

No.	X_i	Z_i	F	F_{kum}	Z_i tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	95	1,88	1	1	0,4699	0,0301	0,0256	0,0045
2	90	1,13	9	10	0,3708	0,1292	0,2564	-0,1272
3	85	0,38	11	21	0,1480	0,3520	0,5385	-0,1865
4	80	-0,36	9	30	0,1406	0,3594	0,7692	-0,4098
5	75	-0,11	5	35	0,0438	0,4562	0,8974	-0,4412
6	70	-0,18	4	39	0,0714	0,4286	1	-0,5714

Dari hasil peelitian harga mutlak $|F(Z_1) - S(Z_1)|$ yang terbesar (L_{hitung}) = -0,9793. Dari daftar Uji Liliefors dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,1419$. Jadi, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ (-0,5714 < 0,1419) sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Lampiran 21

UJI HOMOGENITAS DATA (POST-TEST) ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

$$H_0 : \rho_1 = \rho_2$$

$$H_a : \rho_1 \neq \rho_2$$

Untuk menguji homogenitas digunakan rumus:

$$F = \frac{S^2 \text{ Terbesar}}{S^2 \text{ Terkecil}}$$

H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$\sum X$	2775	3215
N	32	39
\bar{X}	86,72	82,44
Varians (S^2)	55,821	44,568
Standart Deviasi (S)	7,471	6,676

Berdasarkan rumus diperoleh:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{55,821}{44,568} = 1,252$$

Sementara F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ dengan $n_1 = 32$, $n_2 = 39$, $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1) = 31, 38$ karena $F_{0,05}(31, 38)$ tidak terdapat dalam daftar F. Maka nilai F tabel diperoleh dengan cara menggunakan Microsoft Excel dengan rumus $=\text{FINV}(0,05; 31; 38) = 1,75$

Terlihat $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1,25 < 1,75)$, dengan demikian H_0 diterima artinya kedua populasi berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama.

Lampiran 24

UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

Dengan

$$S = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

H_0 diterima atau rata-rata sama jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2775	3215
N	32	39
\bar{X}	86,72	82,44
Varians (S^2)	55,821	44,568
Standart Deviasi(S)	7,471	6,676

Berdasarkan rumus diperoleh

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(32 - 1)55,821 + (39 - 1)44,568}{32 + 39 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{1730,451 + 1693,584}{69}} \\ &= \sqrt{\frac{3424,035}{69}} \\ &= \sqrt{49,624} \\ &= 7,044 \end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \\ &= \frac{86,72 - 82,44}{7,04 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{39}}} \\ &= \frac{4,28}{0,400} \\ &= 10,7 \end{aligned}$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 32 + 39 - 2 = 69$ tidak ada dalam tabel distribusi t maka untuk mencari harga $t_{(0,95)(69)}$ adalah:

Dari tabel t di peroleh $t_{(0,95)}$ pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 69$ adalah 1.9949 . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan tolak H_0 . Dari hasil perhitungan hipotesis dengan uji pihak kanan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,7 > 1,9949$ maka hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.